

**PENGARUH INFORMASI ARUS KAS, LABA AKUNTANSI,  
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
HARGA SAHAM  
(Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45  
Yang Terdaftar di PT. BEI)**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



**Oleh :**

**HARTIKA RHAMEDIA**

**2008 / 05276**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

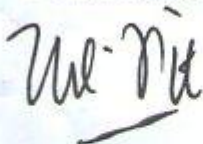
**PENGARUH INFORMASI ARUS KAS, LABA  
AKUNTANSI, DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP HARGA SAHAM  
(Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45  
Yang Terdaftar di PT. BEI)**

Nama : Hartika Rhamedia  
BP/ NIM : 2008 / 05276  
Program Studi : Akuntansi  
Keahlian : Keuangan  
Fakultas : Ekonomi

Padang, Februari 2015

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Nelvirita, SE, M.Si, Ak.  
NIP. 19740706 199903 2 002

Pembimbing II



Salma Tagwa, SE, M.Si  
NIP. 19730723 200604 2 001

Diketahui Oleh :

Ketua Prodi Akuntansi



Fefri Indra Arza, SE, M.Sc, Ak.  
NIP.19730213 199903 1 003

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program Studi  
Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang**

**PENGARUH INFORMASI ARUS KAS, LABA  
AKUNTANSI, DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP HARGA SAHAM  
(Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45  
Yang Terdaftar di PT. BEI)**

**Nama : Hartika Rhamedia  
BP / NIM : 2008 / 05276  
Program Studi : Akuntansi  
Keahlian : Keuangan  
Fakultas : Ekonomi**

**Padang, Februari 2015**

**Tim Penguji:**


**Nama**

**Tanda Tangan**

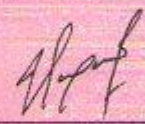
**1. Ketua : Nelvirita, SE, M.Si, Ak**

**1.** 


**2. Sekretaris : Salma Taqwa, SE, M.Si.**

**2.** 

**3. Anggota : Nayang Helmayunita, SE, M.Sc.**

**3.** 

**4. Anggota : Charoline Cheisviyanny, SE, M.Ak.**

**4.** 

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hartika Rhamedia  
NIM / Thn. Masuk : 05276 / 2008  
Tempat / Tgl. Lahir : Padang / 21 April 1990  
Program Studi : Akuntansi  
Keahlian : Keuangan  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Komp. POLRI Bunga Tanjung Indah Blok C No.7 Padang  
No. HP/Telp : 082174165556/081266396668  
Judul Skripsi : Pengaruh Informasi Arus Kas, Komponen Arus Kas,  
Laba Akuntansi dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di PT.BEI)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis / skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini merupakan gagasan, rumusan, dan penilaian saya sendiri, tanpa bantuan lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya / pendapat yang telah ditulis / dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang, dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis / skripsi ini sah, apabila telah ditandatangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji, dan Ketua Program Studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Padang, Januari 2015  
Yang menyatakan,



**Hartika Rhamedia**  
2008/05276

## ABSTRAK

**Hartika Rhamedia, 05276/2008, Pengaruh Informasi Arus Kas, Laba Akuntansi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di PT. BEI), Skripsi, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, 2015**

**Pembimbing I : Nelvirita, SE, M.Si, Ak**

**Pembimbing II : Salma Taqwa, SE, M.Sc**

Penelitian ini bertujuan memperoleh bukti empiris tentang: 1) Pengaruh informasi arus kas, laba akuntansi dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia (BEI). 2) Pengaruh informasi arus kas yang diproksi baik secara total arus kas maupun per komponen utama pembentuk laporan arus kas ( arus kas aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan) terhadap harga saham perusahaan LQ 45 yang terdaftar di PT. BEI, 3) Pengaruh laba akuntansi terhadap harga saham perusahaan LQ 45 yang terdaftar di PT. BEI, 4) Pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham perusahaan LQ 45 yang terdaftar di PT. BEI.

Jenis penelitian ini digolongkan sebagai penelitian yang bersifat kausatif. Populasi dari penelitian ini perusahaan LQ 45 yang terdaftar di PT. BEI tahun 2009-2012. Sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling*, sehingga sebanyak 23 perusahaan memenuhi kriteria. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari pojok Bursa Efek Indonesia yang terletak di Universitas Negeri Padang (UNP), situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), media elektronik dan media cetak lainnya yang mendukung perolehan data untuk penelitian ini. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian membuktikan bahwa: 1) Informasi arus kas yang diproksi dengan total arus kas, arus kas operasi, arus kas investasi dan laba akuntansi tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham, hal ini terlihat dari hasil analisis dimana (sig. 0,681 > 0,05) untuk total arus kas, (sig.0,099 > 0,05) untuk arus kas operasi, (sig. 0,099 > 0,05) untuk arus kas investasi, dan untuk laba akuntansi (sig. 0,017 > 0,05). 2) Arus kas pendanaan dan ukuran perusahaan terbukti berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham, hal ini terlihat dari hasil analisis dimana (sig. 0,008 < 0,05) untuk arus kas pendanaan dan (sig. 0,023 < 0,05) untuk ukuran perusahaan.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat, ridho dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Informasi Arus Kas, Laba Akuntansi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham”**. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak terlepas dari hambatan dan rintangan. Namun demikian, atas bimbingan, bantuan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis secara khusus mengucapkan terima kasih kepada Ibu Nelvirita, SE, M.Si, Ak dan Ibu Salma Taqwa, SE, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah banyak menyediakan waktu dan pemikirannya dalam penyusunan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, khususnya Program Studi Akuntansi serta karyawan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di kampus ini.
4. Ibu Nayang Helmayunita, SE, M.Sc, dan Ibu Charoline Cheisviyanny, SE, M.Ak, selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan dan saran.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam kelancaran administrasi dan perolehan buku-buku penunjang skripsi.
7. Kedua orang tua (Tasrul Tasir (Alm) dan Elida Umar, S.Pd) serta seluruh keluarga besar penulis atas kasih sayang dan bantuan moril dan materil yang diberikan.
8. Teman-teman di Fakultas Ekonomi yang banyak memberikan saran, bantuan dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini, terutama teman-teman Program Studi Akuntansi Angkatan 2008.
9. Dan semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis telah berusaha menyelesaikan penulisan skripsi ini semaksimal mungkin, apabila masih terdapat kekurangan-kekurangan, penulis mohon maaf. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin

Padang, Februari 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>Judul</b>	
<b>Halaman Persetujuan Skripsi</b>	
<b>Halaman Pengesahan Lulus Ujian Skripsi</b>	
<b>Surat Pernyataan</b>	
<b>Abstrak .....</b>	<b>iv</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>v</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>vii</b>
<b>Daftar Tabel .....</b>	<b>xi</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>xii</b>
<b>Daftar Lampiran .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	14
C. Tujuan Penelitian .....	15
D. Manfaat Penelitian .....	16
<b>BAB II. KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS</b>	
A. Kajian Teori .....	17
1. Teori Sinyal .....	17
2. Efisiensi Pasar .....	17
3. Saham .....	20
a. Pengertian Saham .....	20
b. Jenis-Jenis Saham .....	21
c. Harga Pasar Saham .....	22

d. Teknik Analisis Saham .....	22
e. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Harga Saham .....	23
4. Laporan Arus Kas .....	26
a. Pengertian .....	26
b. Tujuan dan Kegunaan Arus kas .....	27
5. Komponen Arus Kas .....	29
a. Arus Kas dari Aktivitas Operasi .....	29
b. Arus Kas dari Aktivitas Investasi .....	30
c. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan .....	31
6. Laba Akuntansi .....	32
a. Pengertian Laba Akuntansi .....	32
b. Konsep Laba Akuntansi .....	34
c. Kegunaan Laporan Laba-Rugi .....	34
7. Ukuran Perusahaan .....	36
a. Pengertian .....	36
b. Keputusan Bapepam.....	39
8. Penelitian Terdahulu .....	40
9. Pengembangan Hipotesis .....	43
a. Hubungan antara Total Arus Kas dengan Harga Saham ...	43
b. Hubungan antara Arus Kas Operasi dengan Harga Saham	45
c. Hubungan antara Arus Kas Investasi dengan Harga Saham	47
d. Hubungan antara Arus Kas Pendanaan dengan Harga Saham .....	48

e. Hubungan antara Laba Akuntansi dengan Harga Saham ..	49
f. Hubungan antara Ukuran Perusahaan dengan Harga Saham .....	50
B. Kerangka Konseptual .....	53
C. Hipotesis .....	57

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	58
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	58
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	59
D. Jenis dan Sumber Data .....	61
1. Jenis Data .....	61
2. Sumber Data .....	61
3. Metode Pengumpulan Data .....	61
E. Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel .....	62
1. Variabel Dependen (Y) .....	62
2. Variabel Independen (X) .....	63
F. Teknik Pengumpulan Data .....	64
G. Model dan Teknik Analisis Data .....	65
1. Model .....	65
2. Teknik Analisis Data .....	66
a. Uji Asumsi Klasik .....	66
b. Uji Normalitas Residual .....	66
c. Uji Multikolinearitas .....	66

d. Uji Heteroskedastisitas .....	67
e. Uji Autokorelasi .....	67
f. Uji Kelayakan Model .....	68
H. Definisi Operasional .....	70
 <b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	72
1. Sejarah Bursa Efek Indonesia .....	72
2. Pasar Modal .....	73
3. Gambaran Umum Perusahaan LQ 45 .....	75
B. Deskriptif Variabel Penelitian .....	77
C. Hasil Analisis Data .....	90
1. Uji Asumsi Klasik .....	90
2. Uji Model .....	96
3. Koefisien Regresi .....	97
4. Hasil Pengujian Hipotesis (t-Test) .....	100
D. Pembahasan .....	102
 <b>BAB V. KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN PENELITIAN</b>	
A. Kesimpulan .....	113
B. Keterbatasan .....	113
C. Saran .....	114
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	 <b>116</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>120</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Hasil Penelitian Terdahulu .....	41
2. Kriteria Pengambilan Sampel .....	60
3. Daftar Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di PT. BEI Tahun 2009 – 2012 .	60
4. Kriteria Pengambilan Keputusan Gejala Autokorelasi .....	68
5. Rata-rata Harga Saham Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di PT. BEI Tahun 2009-2012 (dalam Rp) .....	79
6. Total Arus Kas Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di PT.BEI Tahun 2009-2012 (dalam Rp) .....	80
7. Arus Kas Operasi Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di PT.BEI Tahun 2009-2012 (dalam Rp) .....	82
8. Arus Kas Investasi Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di PT.BEI Tahun 2009-2012 (dalam Rp) .....	84
9. Arus Kas Pendanaan Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di PT.BEI Tahun 2009-2012 (dalam Rp) .....	85
10. Laba Akuntansi Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di PT.BEI Tahun 2009-2012 (dalam Rp) .....	87
11. Total Aset Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di PT.BEI Tahun 2009-2012 (dalam Rp) .....	89
12. Uji Normalitas Data .....	91
13. Uji Multikolonieritas .....	92
14. Uji Heterokedastisitas .....	94
15. Uji Autokorelasi .....	95
16. Uji F (F-test) .....	96
17. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	97
18. Koefisien Regresi .....	98

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual .....	57
2. Grafik Scatterplot .....	93

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Data Variabel Penelitian .....	120
2. Grafik Histogram Variabel Penelitian.....	127
3. Uji Normalitas Data .....	129
4. Uji Asumsi Klasik.....	130
5. Uji Model.....	132

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi diperlukan dana yang sangat besar, sedangkan kemampuan pemerintah sangat terbatas. Oleh karena itu diperlukan sarana penunjang yaitu dengan meningkatkan peranan sektor keuangan yang meliputi perbankan, lembaga keuangan bukan bank, *leasing*, asuransi, dana pensiun, modal ventura dan pasar modal (Marzuki, 1990). Pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Investor melakukan investasi dengan harapan memperoleh keuntungan (*return*) sebagai imbalan atas waktu dan resiko terkait dengan investasi (Tandelilin, 2001). Perusahaan (*issuer*) dapat memanfaatkan dana tersebut untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja, dan lain-lain tanpa harus menunggu tersedianya dana operasi dari perusahaan.

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2008) pasar modal dikatakan memiliki fungsi keuangan karena pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih. Dengan modal keterbukaan informasi yang diberikan, para investor dapat mengambil keputusan yang tepat dalam berinvestasi dengan tingkat resiko yang terukur (*calculated risk*) (Darmadji dan Fakhruddin, 2008).

Salah satu fungsi pasar modal adalah sebagai sarana untuk memobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melaksanakan investasi. Syarat utama yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasi dan tingkat return yang akan diperoleh dari investasi tersebut. Perasaan aman ini diantaranya diperoleh karena para investor memperoleh informasi yang jelas, wajar, dan tepat waktu sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasinya. *Return* memungkinkan investor untuk membandingkan keuntungan aktual ataupun keuntungan yang diharapkan yang disediakan oleh berbagai investasi pada tingkat pengembalian yang diinginkan. Di sisi lain, Linda (2005) mengatakan bahwa *return* pun memiliki peran yang amat signifikan dalam menentukan nilai dari suatu investasi.

Hastuti (1998) dalam Desy (2009) mengatakan bahwa pasar modal memiliki sejumlah sifat khas apabila dibandingkan dengan pasar yang lain. Salah satu sifat khas tersebut adalah ketidakpastian akan kualitas produk yang ditawarkan. Situasi ketidakpastian ini mendorong investor yang rasional untuk selalu mempertimbangkan resiko dan *expected return* setiap sekuritas yang secara teoritis berbanding lurus. Semakin besar *expected return* maka tingkat resiko yang melekat juga semakin besar. Gambaran resiko dan *expected return* dari suatu saham dapat dinilai berdasarkan informasi baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif (Kurniawan, 2000). Selain itu berbagai pertimbangan dan analisis yang akurat perlu dilakukan investor sebelum membeli, menjual, atau menahan saham untuk mencapai tingkat *return* optimal yang diharapkan (Supratikno, et al, 2005) dalam Desy (2009).

Suatu informasi dianggap informatif jika informasi tersebut mampu mengubah kepercayaan (*beliefs*) para pengambil keputusan. Adanya suatu informasi yang baru akan membentuk suatu kepercayaan yang baru di kalangan para investor. Kepercayaan ini akan mengubah harga melalui perubahan *demand* dan *supply* surat-surat berharga (Hastuti, 1998). Dengan kata lain suatu informasi dikatakan memiliki kandungan (*content*) jika pasar menyerap informasi dengan cepat dan terefleksikan pada perubahan harga pasar. Teori sinyal mengatakan jika manajemen menyampaikan suatu informasi ke pasar modal, maka umumnya pasar akan merespon informasi tersebut sebagai sinyal terhadap adanya event tertentu yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang tercermin dari perubahan harga dan volume perdagangan saham yang terjadi (Brigham.et al, 1997:440)

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan penyertaan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas aset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Pada sisi lain, saham merupakan instrumen investasi yang paling banyak dipilih investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan menarik yang diperoleh investor melalui membeli atau memiliki saham, yaitu mendapatkan dividen dan memperoleh *capital gain*. Dividen merupakan pembagian laba yang diberikan oleh perusahaan, sedangkan *capital gain* merupakan selisih *kurs* antara harga jual dengan harga beli. *Capital gain* terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder.

Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2009) harga saham merupakan cerminan nilai saham perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Harga saham suatu perusahaan dapat dijadikan sebagai salah satu tolok ukur baik tidaknya kinerja keuangan perusahaan tersebut, sehingga dapat dikatakan dalam kondisi yang wajar dan normal, semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan, harga sahamnya juga semakin membaik (meningkat). Dengan demikian, wajar jika emiten perlu menjaga harga sahamnya agar mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

Investor di pasar modal sangat berkepentingan dengan informasi yang berkaitan dengan kinerja perusahaan, karena perusahaan yang memiliki kinerja yang baik mampu memaksimalkan keuntungan perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan para pemilik saham. Kesejahteraan pemegang saham ditunjukkan melalui harga pasar per saham perusahaan, yang juga merupakan refleksi dari keputusan investasi, pendanaan dan aset manajemen.

Menurut Lubis (2009) harga pasar saham adalah harga jual dari investor satu dengan investor lainnya, dimana harga pasar dipengaruhi oleh faktor harapan dan perilaku investor, kondisi keuangan perusahaan, permintaan dan penawaran saham, dan tingkat efisiensi pasar modal.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (IAI, 2009), kondisi keuangan perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan. Melalui laporan keuangan investor dapat mengetahui informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian

kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung-jawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Parameter kinerja perusahaan yang mendapat perhatian utama dari investor dan kreditor dari laporan keuangan ini adalah laba dan arus kas. Pada saat dihadapkan pada dua ukuran kinerja akuntansi keuangan tersebut, investor dan kreditor harus yakin bahwa ukuran kinerja yang menjadi fokus perhatian mereka adalah ukuran kinerja yang mampu menggambarkan kondisi ekonomi perusahaan serta prospek pertumbuhan di masa depan dengan lebih baik.

Pentingnya laporan arus kas tercantum pada PSAK No. 2 (IAI, 2009) tentang laporan arus kas yang merekomendasikan perusahaan harus memasukkan laporan arus kas sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan. Informasi arus kas historis sering digunakan sebagai indikator dari jumlah, waktu, dan kepastian arus kas masa depan. Di samping itu, informasi arus kas juga berguna untuk meneliti kecermatan dari taksiran arus kas masa depan yang telah dibuat sebelumnya dan dalam menentukan hubungan antara probabilitas dan arus kas bersih serta dampak perubahan harga.

Laporan arus kas merupakan salah satu laporan keuangan yang melaporkan arus kas masuk dan arus kas keluar yang utama dari perusahaan selama satu periode (Niswonger, 2000). Laporan arus kas adalah salah satu laporan keuangan yang penting, seperti dinyatakan oleh FASB (1987) dalam

*Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) No. 95*, bahwa laporan arus kas merupakan salah satu sumber informasi yang mendapat perhatian investor.

Dengan demikian informasi yang terkandung dari laporan arus kas yang terbentuk dari komponen utama arus kas yaitu dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Perbedaan komponen-komponen arus kas ini penting karena masing-masing komponen tersebut dianggap mempunyai pengaruh yang berbeda-beda terhadap harga saham. Informasi yang terkandung dalam laporan arus kas merupakan informasi yang penting untuk pengambilan keputusan, terutama bagi para pemasok modal terkait dengan klaim terhadap arus kas masa depan. Semakin besar total kas yang tersedia, maka peluang untuk terpenuhinya klaim arus kas masa depan akan semakin besar. Sehingga peningkatan total arus kas akan direspon positif oleh investor yang tercermin dari naiknya harga saham perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktavia (2008) yang menyimpulkan bahwa total arus kas berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham.

Arus kas aktivitas operasi didefinisikan sebagai aktivitas penghasilan utama pendapatan perusahaan (*principal revenue-producing activities*) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan (PSAK N0.2 IAI, 2009). Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar

dividen, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar (PSAK No.2 IAI, 2009).

Hal ini berarti bahwa semakin tinggi arus kas masuk dari operasi perusahaan, mengindikasikan semakin efektif perusahaan dalam menjalankan operasi usahanya, hal ini menarik bagi investor, sehingga pada akhirnya hal ini akan berdampak terhadap peningkatan harga saham. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irianti (2008), yang menyimpulkan bahwa arus kas dari aktivitas operasi berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Hasil penelitian yang kontras disimpulkan oleh Ferry dan Wati (2004), yaitu bahwa arus kas operasi berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham, serta penelitian oleh Yenny (2009), yang menyimpulkan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Arus kas dari aktivitas investasi (*cash flows from investing activities*) adalah arus kas dari transaksi yang mempengaruhi investasi dalam aset tidak lancar (Niswonger, 2000). Arus kas masuk dari aktivitas investasi misalnya penerimaan kas dari penjualan tanah, bangunan, dan peralatan, serta aset tidak berwujud dan aset jangka panjang lain. Sedangkan arus kas keluar dari aktivitas investasi misalnya pembayaran kas untuk membeli aset tetap (PSAK No.2 IAI, 2009).

Arus kas dari aktivitas investasi merupakan arus kas yang mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan, sehingga makin meningkat arus kas dari aktivitas investasi maka

menunjukkan bahwa perusahaan akan mampu meningkatkan penghasilan di masa yang akan datang.

Hal ini secara empiris telah dibuktikan oleh Miller dan Rock (1985) yang mengemukakan bahwa peningkatan investasi akan berhubungan erat dengan arus kas di masa mendatang yang pada akhirnya akan meningkatkan harga saham. Hal ini karena adanya peningkatan investasi akan mampu memberikan arus kas tambahan bagi perusahaan untuk meningkatkan pendapatannya. Adanya peningkatan pendapatan ini akan menarik investor untuk membeli sahamnya di bursa, sehingga harga saham akan meningkat dan *return* saham pada akhirnya akan mengalami peningkatan juga. Penelitian dari Triyono dan Jogiyanto Hartono (2000) juga menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara arus kas dari aktivitas investasi terhadap harga saham. Demikian pula halnya dengan penelitian Zahroh Naimah (2000) yang menunjukkan hasil bahwa arus kas dari aktivitas investasi secara signifikan berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil penelitian yang kontras disimpulkan oleh Ferry & Wati (2004), yang menyimpulkan bahwa arus kas investasi tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian Oktavia (2009), Irianti (2009), Afriyani (2009), dan Samosir (2010) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa arus kas investasi berpengaruh positif terhadap harga saham. Sementara itu hasil penelitian Silitonga (2009), Yenny (2009), dan Mandala (2009) menyimpulkan bahwa arus kas investasi tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Arus kas dari aktivitas pendanaan (*cash flows from financing activities*) adalah arus kas dari transaksi yang mempengaruhi ekuitas dan utang perusahaan (Niswonger, 2000). Dalam PSAK No.2 (IAI, 2009), dinyatakan bahwa arus kas dari aktivitas pendanaan berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan. Arus kas masuk misalnya penerimaan kas dari emisi saham, atau instrumen modal lainnya, sedangkan arus kas keluar misalnya pembayaran kas kepada para pemegang saham untuk menarik atau menebus saham perusahaan.

Arus kas dari aktivitas pendanaan merupakan arus kas yang berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan. Adanya aktivitas-aktivitas yang meningkatkan sumber pendanaan perusahaan seperti penerbitan obligasi maupun emisi saham baru mampu meningkatkan struktur modal perusahaan. Adanya aktivitas-aktivitas yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan pendanaannya merupakan sinyal positif bagi investor, sehingga harga saham akan terangkat naik. Hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktavia (2008) dan Irianti (2008) yang menyimpulkan bahwa arus kas pendanaan berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham.

Selain informasi arus kas, informasi mengenai laba juga menjadi fokus utama dalam laporan keuangan. PSAK No.1 (IAI, 2009) menyatakan bahwa penghasilan bersih (laba) seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti imbal hasil investasi (*return on investment*) atau laba per saham (*earnings per share*). Parawiyati dan

Baridwan (1998) menyatakan bahwa pentingnya informasi laba selain untuk menilai kinerja manajemen dapat pula digunakan untuk membantu mengestimasi kemampuan laba serta menaksir resiko investasi dan kredit.

Laba akuntansi atau penghasilan (*income*) adalah selisih dari pendapatan di atas biaya-biayanya dalam jangka waktu (periode) tertentu. Laba sering digunakan sebagai suatu dasar untuk pengenaan pajak, kebijakan dividen, pedoman investasi serta pengambilan keputusan dan unsur prediksi (Harnanto, 2003:444). Laba akuntansi menunjukkan ukuran tingkat pengembalian bagi para pemegang saham dan ukuran kinerja manajemen dalam keseluruhan penilaian kinerja keuangan (Robbert Ang, 1997). Jika laba akuntansi suatu perusahaan menunjukkan peningkatan dari waktu ke waktu, maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut, dengan demikian harga saham yang dimiliki oleh perusahaan akan semakin meningkat, sehingga *return* saham akan meningkat pula (Henry Simamora, 2000).

Laba akuntansi memiliki pengaruh terhadap harga saham (Brown & Hancock, 1977). Semakin besar laba suatu perusahaan, maka kecenderungan yang ada adalah semakin tinggi harga saham. Hal ini terjadi karena laba perusahaan pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan kekayaan pemegang saham dalam bentuk naiknya harga saham. Penelitian Jimmy Andi Saksono (2000) menunjukkan adanya respon positif dari investor yang ditunjukkan dengan adanya *return* saham yang signifikan terhadap adanya perubahan laba yang semakin meningkat. Demikian pula

halnya dengan penelitian Untung Affandi dan Siddarta Utama (1998) yang menemukan adanya reaksi positif terhadap harga saham pada perubahan laba yang semakin meningkat dan negatif pada perubahan laba yang semakin menurun. Hasil penelitian yang kontras disimpulkan oleh Yenny (2009) yaitu laba akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Faktor lain yang mempengaruhi harga pasar saham adalah ukuran perusahaan (*firm size*). Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset perusahaan (Sutrisno, 2001: 256). Penelitian menambahkan ukuran (*size*) perusahaan sebagai variabel bebas dengan alasan bahwa investor menanamkan modalnya dengan mempertimbangkan besar kecilnya perusahaan. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung resiko yang mungkin timbul akibat berbagai situasi yang dihadapi perusahaan berkaitan dengan operasinya (Ismail, 2004:52). *Size* perusahaan biasanya diukur menggunakan total aset, penjualan dan modal yang dimiliki perusahaan. Menurut Edward *et al.* (2002: 25-237) dalam Sofilda dan Subaedi (2006), faktor-faktor yang mempengaruhi harga pasar saham adalah ukuran perusahaan dan karakteristik kepemilikan. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat mempengaruhi harga saham sebuah perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan yang dapat dilihat dari total aset maka harga saham perusahaan akan semakin tinggi, sedangkan jika ukuran perusahaan semakin kecil maka harga saham perusahaan akan semakin rendah.

Sofilda dan Subaedi (2006) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Karakteristik Kepemilikan terhadap harga

saham LQ 45 pada BEJ” dengan menggunakan variabel ukuran perusahaan dan karakteristik kepemilikan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan karakteristik kepemilikan secara bersama-sama sangat mempengaruhi besar kecilnya pergerakan saham LQ 45. Secara parsial ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham LQ 45 sementara karakteristik kepemilikan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham LQ 45.

Penelitian Daniati dan Suhairi (2006) menyimpulkan bahwa *size* perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *expected return* saham, yang berarti juga berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Cooke (1992) dan Ferry (2004). Hasil penelitian yang kontras disimpulkan oleh Oktavia (2008) dan Irianti (2008) yang menyimpulkan bahwa perubahan arus kas operasi, perubahan arus kas investasi, arus kas pendanaan dan *size* perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Oleh karena hasil-hasil penelitian yang menghubungkan antara informasi arus kas, komponen arus kas laba serta ukuran perusahaan dengan harga saham menunjukkan hasil yang kontradiktif (tidak konsisten), maka perlu dilakukan kembali penelitian mengenai pengaruh informasi arus kas, komponen arus kas, laba serta ukuran perusahaan terhadap harga saham. Sedangkan, alasan pemilihan tahun 2009-2012 diharapkan laporan keuangan tahun tersebut relevan dalam menjelaskan hubungan dengan variabel dependen, karena bukan lagi komponen yang relatif baru dalam pelaporan keuangan atau sudah berlangsung 10 tahun.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Oktavia (2008) yang menguji analisis pengaruh total arus kas, komponen arus kas, laba akuntansi terhadap harga saham. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti terdahulu adalah pada penambahan 1 variabel bebas yaitu ukuran perusahaan, pemilihan periode penelitian yang berbeda dengan peneliti terdahulu. Pada penelitian terdahulu periode penelitian 2002-2004, sedangkan pada penelitian ini periode penelitian yang digunakan tahun 2009-2012.

Perusahaan LQ 45 dipilih karena perusahaan menggunakan saham-saham yang aktif yang konsisten masuk dalam perhitungan indeks LQ45, guna menghindari pengambilan sampel yang berpotensi mengikutkan adanya saham tidur dalam analisis serta karena saham perusahaan yang masuk perhitungan indeks LQ 45 merupakan saham-saham dengan kapitalisasi besar yang mencakup 75% kapitalisasi pasar sehingga dapat mewakili saham-saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Proksi rata-rata harga saham 5, 10, 15, dan 30 hari setelah laporan keuangan dipublikasikan dipilih karena menurut penulis rentang waktu tersebut merupakan waktu yang efektif laporan keuangan sampai kepada investor. Komponen informasi arus kas yang diproksi dengan total arus kas dan komponen utama pembentuk laporan arus kas dipilih karena ingin mengetahui pengaruh secara total maupun per komponen utama pembentuk laporan arus kas yang terdiri dari arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Laba akuntansi diproksi dengan laba kotor. Penelitian Febrianto (2005) ini menyimpulkan bahwa angka laba kotor lebih mampu memberikan gambaran yang lebih baik tentang hubungan laba dan harga saham yang

sangat erat pula hubungannya dengan *return* saham. Selain itu adanya fenomena praktik perataan laba (*income smoothing*) di perusahaan-perusahaan *go public* seperti penelitian yang dilakukan oleh Masodah (2007), Juniarti dan Corolina (2005), Zulfa Irawati dan Anugerah Maya (2007), dimana *income smoothing* merupakan upaya manajemen dalam menstabilkan laba (laba bersih) [Syafri (2004) yang dikutip Masodah] dalam Petrus (2010) adalah merupakan alasan dimana penulis menggunakan variabel laba kotor bukan laba bersih. Dengan adanya praktik tersebut, laba bersih yang tertera dalam laporan keuangan tidak lagi merupakan laba bersih yang benar-benar didapat perusahaan melainkan sudah dimanipulasi (*earnings manipulation*).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH INFORMASI ARUS KAS, LABA AKUNTANSI, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA SAHAM PERUSAHAAN LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.”**

## **B. Perumusan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Sejauhmana pengaruh *Total Arus Kas* terhadap harga saham perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Sejauhmana pengaruh *Arus Kas Operasi* terhadap harga saham perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Sejauhmana pengaruh *Arus Kas Investasi* terhadap harga saham perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

4. Sejauhmana pengaruh *Arus Kas Pendanaan* terhadap harga saham perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Sejauhmana pengaruh *Laba Akuntansi* terhadap harga saham perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
6. Sejauhmana pengaruh *Size Firm* (Ukuran Perusahaan) terhadap harga saham perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang:

1. Pengaruh *Total Arus Kas* terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Pengaruh *Arus Kas Operasi* terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Pengaruh *Arus Kas Investasi* terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Pengaruh *Arus Kas Pendanaan* terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
5. Pengaruh *Laba Akuntansi* terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Size Firm*) terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat :

1. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh komponen informasi arus kas, komponen arus kas, laba akuntansi dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di PT. BEL.
2. Bagi Investor, dapat menambah informasi untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi yang optimal.
3. Bagi Emiten, dapat menambah informasi dalam penentuan harga saham yang optimal.
4. Bagi mahasiswa dapat dijadikan acuan, pedoman, dan motivasi dalam melakukan penelitian selanjutnya.
5. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai referensi yang akan mengadakan kajian lebih luas dalam bahasan ini.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN PENELITIAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Total arus kas ( $X_1$ ) tidak berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham perusahaan LQ 45 yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia.
2. Arus kas operasi ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham perusahaan LQ 45 yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia.
3. Arus kas investasi ( $X_3$ ) tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham perusahaan LQ 45 yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia.
4. Arus kas pendanaan ( $X_4$ ) berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham perusahaan LQ 45 yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia.
5. Laba akuntansi ( $X_5$ ) tidak berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham perusahaan LQ 45 yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia.
6. Ukuran Perusahaan ( $X_6$ ) berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham perusahaan LQ 45 yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia.

#### **B. Keterbatasan**

Banyak sekali kendala-kendala yang dihadapi penulis dalam melakukan penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan LQ 45 saja di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini hanya menghasilkan nilai koefisien determinasi yang kecil, yaitu sebesar 24,1%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen masih sangat lemah. Berarti selain total arus kas, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, laba akuntansi dan ukuran perusahaan yang telah digunakan dalam penelitian ini, masih terdapat beberapa variabel lain yang diduga lebih mampu digunakan sebagai prediktor terhadap harga saham.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, akan lebih baik jika dalam penelitiannya menambah jumlah sampel penelitian dengan membandingkan antara perusahaan LQ 45 dengan perusahaan lainnya, serta perlu memperhatikan faktor-faktor lain yang mungkin juga berpengaruh terhadap harga saham, seperti *Earning Per Share* (EPS) yang diusulkan oleh Jogiyanto (2008), karena investor akan mengharapkan manfaat akan investasinya dalam bentuk laba per lembar saham, sebab EPS ini melambangkan jumlah keuntungan yang akan diperoleh untuk setiap lembar saham biasa. Sedangkan jumlah EPS yang akan didistribusikan kepada investor saham tergantung kepada kebijakan perusahaan dalam hal pembayaran dividen. EPS yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu

memberikan tingkat kesejahteraan yang baik kepada pemegang saham, sedangkan EPS yang rendah menandakan bahwa perusahaan gagal memberikan kemanfaatan sebagaimana yang diharapkan oleh investor. Dan *Return On Investment* (ROI). ROI merupakan rasio yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang digunakan dalam operasional perusahaan.

2. Bagi investor, dalam mengambil keputusan investasi dipandang perlu memperhatikan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan terutama arus kas pendanaan dan ukuran perusahaan, karena dalam penelitian ini berhasil membuktikan adanya pengaruh arus kas pendanaan dan ukuran perusahaan terhadap harga saham. Serta perlu melihat faktor-faktor yang mempengaruhi analisis fundamental seperti laba, dividen, dsbnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariadi. 2009. *Analisis Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi Pendanaan, Debt To Equity Ratio, Current Ratio dan Koefisien Variasi Terhadap Return Saham*. Tesis Universitas Diponegoro.
- Afriyani, Hilda. 2009. *Pengaruh Arus Kas Dan Laba Kotor Terhadap Harga Pasar Saham Pada Perusahaan Pertambangan dan Kehutanan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.
- Ahmad, Kamaruddin, 2004. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baridwan, Z. 1997. *Analisis Nilai Tambah Informasi Laporan Arus Kas*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia Volume 12.2:1-14.
- Brigham, Eugene F., Joel F. Houston. 2003. *Fundamentals of Financial Management, 10th edition*. South Western College.
- Darmadji dan Fakhruddin. 2008. *Go Publik: Strategi Pendanaan dan Peningkatan Nilai Perusahaan*. : Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Devi, Amelia Rizki. 2010. *Pengaruh Risiko Sistematis., Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar BEI 2004-2008*. Skripsi UNP. Perpustakaan FE
- Eduardus, Tandelilin. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.
- Febrianto, Rahmat dan Erna Widiastuty. 2005. *Tiga Angka Laba Akuntansi: Mana yang Lebih Bermakna bagi Investor*. Simposium Nasional Akuntansi VIII (Solo): 159-169.
- Ferry dan Erni Eka Wati. 2004. *Pengaruh Informasi Laba, Aliran Kas dan Komponen Aliran Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia*. Kumpulan materi Simposium Nasional Akuntansi VII, Denpasar.
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harnanto. 2002. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Yogyakarta: BPFE.